

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan metode syawir kitab fathul qorib kelas 1-3 Tsanaiyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri

Metode syawir di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri adalah pendekatan pembelajaran kolaboratif yang efektif untuk memperdalam pemahaman santri tentang fikih ubudiyah. Melalui diskusi dan dialektika yang berbasis pada pertanyaan-pertanyaan terbuka, santri mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Persiapan kegiatan meliputi pengklasifikasian santri, pencarian permasalahan yang relevan, penyediaan kitab referensi, dan penjadwalan moderator serta notulen.

Pendekatan ini mencerminkan prinsip diferensiasi dan pembelajaran berbasis masalah, di mana santri belajar menerapkan ilmu fiqh dalam konteks nyata dan mengatasi masalah aktual di masyarakat. Meskipun ada tantangan dalam partisipasi dan dinamika kelompok, metode syawir tetap menjadi sarana penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan interaktif di madrasah ini.

2. Pemahaman fikih ubudiyah santri melalui metode syawir kitab fathul qorib kelas 1-3 Tsanaiyah di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri

Pemahaman fikih ubudiyah melalui metode syawir di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri menawarkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, memperkuat memori, mendorong pembelajaran mandiri, dan mengembangkan kemampuan analisis serta aplikasi praktis. Metode ini juga mendukung pengembangan karakter santri.

Tantangan yang dihadapi meliputi kebutuhan waktu yang lebih untuk diskusi, ketergantungan pada fasilitator, kesulitan bagi santri yang kurang paham kitab, dan potensi konflik. Penting bagi santri untuk mengatasi tantangan ini agar metode syawir efektif dan memberikan manfaat maksimal.

3. Metode syawir kitab fathul qorib dalam memahami fikih ubudiyah kelas 1-3 tsanaiyah penting dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri

Metode syawir yang diterapkan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Ma'ruf Kedunglo Kediri dalam pengajaran kitab "Fathul Qorib" memiliki peran penting dalam pendidikan fikih ubudiyah untuk santri kelas 1-3 tsanaiyah. Metode ini meningkatkan interaksi, pemahaman mendalam, keterampilan berpikir kritis, pembelajaran aktif, dan adaptasi dengan berbagai gaya belajar. Dengan pendekatan interaktif, santri menjadi lebih

terlibat dan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang materi, mengembangkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi, serta keterampilan berpikir kritis. Ini mendukung visi pendidikan madrasah untuk mengembangkan pemahaman agama yang kuat dan keterampilan hidup bagi bagi santri, menunjukkan komitmen lembaga terhadap pendekatan pembelajaran yang inovatif dan responsif.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang peneliti berikan, yaitu:

1. Diharapkan kepada pengurus musyawarah Al-Ma'ruf untuk memenuhi satu komponin penting yang ada dalam musyawarah yaitu adanya seorang moshohih yang berperan penting dalam meluruskan, dan membijaki hasil putusan musyawarah.
2. Diharapkan kepada pengurus musyawarah Al-Ma'ruf untuk memberikan motivasi kepada para santri agar tetap semangat dalam belajar ilmu fikih, dan memberikan diklat atau pelatihan untuk menjadi moderator agar santri yang ditugaskan menjadi moderator tau bagaimana memimpin diskusi dan membawa alur diskusi dengan baik.
3. Diharapkan kepada pengurus musyawarah Al-Ma'ruf untuk lebih aktif dan samangat dalam mengkordinasi santri dalam kegiatan musyawarah agar pelaksanaan musyawarah benar-benar aktif dalam bermusyawarah sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.